

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian pada sampel besar.

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih banyak variabel dipelajari tanpa ada upaya untuk mempengaruhi mereka sehingga tidak ada manipulasi variabel dalam penelitian korelasional (Fraenkel & Wallen, 2006). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, karena dalam penelitian ini relevan dengan penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berlatih Pemain UKM Bola Voli UPI”.



*Gambar 3.1*

Design Penelitian Korelasi

Sumber: (Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, 1990)

*Keterangan:*

X : *Perceived Autonomy Support*

Y : Komitmen Olahraga

R : Korelasi (Hubungan)

### **3.2 Partisipan**

Pada penelitian ini, peneliti mengambil partisipan dari atlet yang tergabung dalam UKM Bola Voli UPI. Dalam metode penelitian korelasi, pengambilan partisipan didasarkan pada populasi yang telah ditentukan untuk mengambil informasi penelitian terhadap fenomena, atau peristiwa yang sedang diteliti. Begitupun pernyataan yang mendukung, Fraenkel dan Willan (2009, hlm. 17) partisipan diambil harus berdasarkan keterlibatan objek penelitian dalam memberikan dukungan berupa tenaga, pikiran sikap, maupun materi yang sedang dibutuhkan oleh peneliti.

Partisipan yang diambil dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan partisipan sebagai riset tipe *correlational* yang sebaiknya dipilih secara acak, hal ini sesuai dengan pendalat Fraenkel & Wallen (2009) untuk menentuka partisipan dalam metode penelitian korelasi harus berhubungan langsung dengan apa yang menjadi permasalahan yang diteliti, sehingga partisipan yang digunakan telah mengetahui gambaran penelitian yang dilakukan.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitain**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua anggota yang tergabung dalam UKM Bola Voli UPI, artinya populasi tersebut diambil berdasarkan mahasiswa yang telah masuk dan menjadi anggota serta aktif dari angkatan 2017 sampai 2019 UKM Bola Voli UPI.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang diambil yaitu anggota sekaligus atlet yang aktif di UKM Bola Voli UPI. Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi guna memberikan kesimpulan penelitian yang berlaku dari populasi tersebut. Arikunto (2010, hlm. 174) mengatakan bahwa sampel yang diambil

merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang dapat memberikan informasi dari penelitian yang dibutuhkan. Demikian sampel penelitian yang diambil harus memenuhi karakteristik yang dimiliki populasi sehingga dapat mewakilinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, kemudian menurut Sugiyono (2017, hlm. 82) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet dan anggota yang aktif dalam latihan UKM Bola Voli UPI. Demikian penjelasan tersebut dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang digunakan yaitu 30 anggota yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli UPI.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk membantu peneliti agar mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai hubungan dukungan sosial dengan motivasi berlatih pemain UKM Bola Voli UPI. Peneliti selanjutnya membuat beberapa pertanyaan terkait dengan variabel yang ada, yang kemudian beberapa pertanyaan itu diberikan kepada responden agar peneliti dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuisioner atau angket dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti. Berikut adalah beberapa instrumen yang mendukung dalam penelitian ini:

#### **1. Instrumen *Sport Motivation Scale***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument motivasi olahraga (*Sport Motivation Scale*) yaitu guna memperoleh data tentang tingkat motivasi olahraga para pemain UKM Bola Voli UPI. Instrument ini di adopsi dari *Journal of Sport & Exercise Psychology*, dengan judul *Amotivation in Sport*. Sehingga angket

dan kuisioner yang akan dibuat yaitu berdasarkan pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide.

Tabel 3.1  
*Hasil Uji Validitas Sport Motivation Scale*

No Item	r <sup>2</sup> Hitung	r <sup>2</sup> Tabel	Keterangan
1	0,402	0.3739	Valid
2	0,326	0.3739	Tidak valid
3	0,216	0.3739	Tidak valid
4	0,679	0.3739	Valid
5	0,160	0.3739	Tidak valid
6	0,622	0.3739	Valid
7	0,319	0.3739	Tidak valid
8	0,624	0.3739	Valid
9	0,420	0.3739	Valid
10	0,639	0.3739	Valid
11	0,724	0.3739	Valid
12	0,745	0.3739	Valid
13	0,452	0.3739	Valid
14	0,388	0.3739	Valid
15	0,377	0.3739	Valid
16	0,374	0.3739	Valid
17	0,445	0.3739	Valid
18	0,575	0.3739	Valid
19	0,093	0.3739	Tidak valid
20	0,623	0.3739	Valid
21	0,396	0.3739	Valid
22	0,551	0.3739	Valid
23	0,712	0.3739	Valid

24	0,677	0.3739	Valid
25	0,728	0.3739	Valid
26	0,621	0.3739	Valid
27	0,462	0.3739	Valid
28	0,108	0.3739	Tidak valid

(Diolah oleh Peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dapat disimpulkan bahwasannya untuk item pertanyaan mengenai SMS tidak valid sebanyak 6 item, sedangkan untuk item pertanyaan valid sebanyak 22. Maka dalam penelitian ini item pertanyaan yang digunakan untuk penelitian selanjutnya menggunakan 22 item pertanyaan mengenai SMS.

## 2. Instrumen *Social Support Quesioner*

Untuk mengukur bagaimana hubungan dukungan sosial dengan motivasi berlatih pemain, maka penelitian ini menggunakan instrumen yang dinamakan dengan *Social Support Quesioner (SSQ)* yang dikembangkan oleh Sarason dan Basham (1983) dari *Journal of Personality and Social Psychology* yang berjudul *Assessing Social Support: The Social Support Questionnaire*, dimana dalam pengukuran *Social Support Quesioner (SSQ)* meliputi dukungan sosial yang dirasakan, dukungan sosial kepribadian, dukungan sosial lingkungan dan dukungan sosial perbedaan individu, sehingga muatan pengukuran instrumen dukungan sosial dapat dikatakan mumpuni untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh peneliti.

Tabel 3.2

*Hasil Uji Validitas SSQ*

No Item	<sup>r</sup> Hitung	<sup>r</sup> Tabel	Keterangan
1	0,361	0.5760	Tidak valid
2	0,632	0.5760	Valid
3	0,407	0.5760	Valid
4	0,700	0.5760	Valid
5	0,500	0.5760	Valid
6	0,486	0.5760	Valid

7	0,363	0.5760	Tidak valid
8	0,676	0.5760	Valid
9	0,448	0.5760	Tidak valid
10	0,360	0.5760	Tidak valid
11	0,177	0.5760	Tidak valid
12	0,681	0.5760	Valid

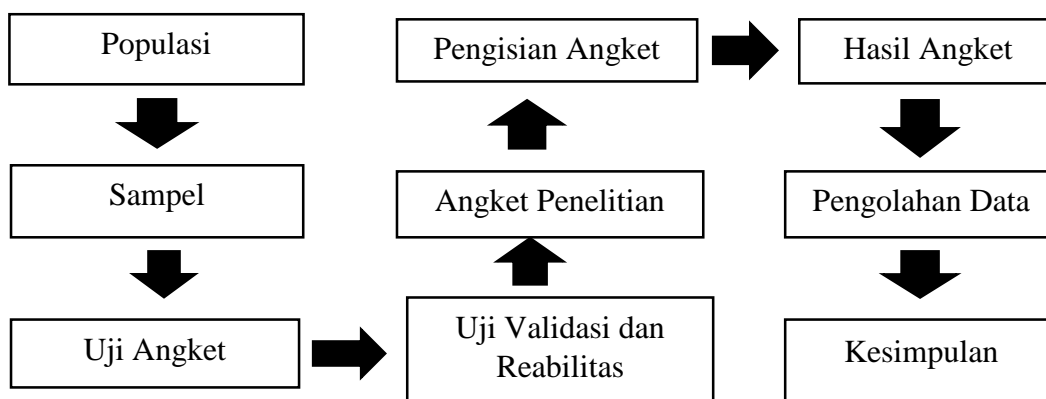
(Diolah oleh Peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dapat disimpulkan bahwasannya untuk item pertanyaan mengenai SSQ tidak valid sebanyak 5 item, sedangkan untuk item pertanyaan valid sebanyak 7. Maka dalam penelitian ini item pertanyaan yang digunakan untuk penelitian selanjutnya menggunakan 7 item pertanyaan mengenai SSQ.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara memberikan angket atau kuisioner kepada sampel yang akan diteliti yaitu anggota mahasiswa aktif UKM Bola Voli Universitas Pendidikan Indonesia. Cara pemberian angket dalam penelitian ini dengan memberikan google form yang berisikan pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan instrumen untuk penelitian ini.

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh penelitian sejak tahap awal sampai simpulan, seperti bagan berikut ini:



Gambar 3.2

Langkah-Langkah Penelitian

### 3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang ada dan sudah terkumpul serta tidak menyimpulkan secara umum (Sugiyono, 2010, hlm. 47). Menggunakan teknik analisis data yaitu agar dapat menguji data yang didapat dari jawaban partisipan dan kemudian dianalisis. Analisis data kuantitatif deskriptif ini kemudian dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menggambarkan serta menjelaskan apa adanya tanpa dibuat kesimpulan.

#### 3.6.1 Deskriptif Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data, bertujuan agar menjelaskan setiap variabel serta untuk mengetahui tingkat persentase skor setiap variabel menggunakan rumusan berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Ket:

N = jumlah skor (skala ideal)

n = skor empiris yang didapat

Langkah-langkah dalam perhitungan deskriptif persentase, yaitu::

a. Menentukan angka persentase maksimal

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Menentukan angka persentase minimal

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor minimal}} \times 100\%$$

c. Menentukan interval persentase, didapat dari pembagian kriteria rentang persentase (100%-25%=75%).

Untuk melihat tingkat kriteria di atas, skor yang didapat dalam persen (%) melalui deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3.3

#### *Kriteria analisis deskriptif persentase*

No	Persentase	Kriteria
1.	81%-100%	Sangat baik
2.	61%-80%	Baik

3.	51%-60%	Cukup Baik
4.	31%-50%	Tidak Baik
5.	19%-30%	Sangat tidak baik

(Hasan, 2006, hlm. 41)

### 3.6.2 Uji Normalitas Data

Penelitian ini melakukan uji normalitas data, bertujuan agar dapat tahu data yang diteliti apakah distribusi normal atau tidak. Penelitian ini memakai *SPSS* untuk menghitung penelitiannya dengan *one sample Kolmogorov smirnov test*. *SPSS* digunakan peneliti untuk menghitung penelitiannya dengan *one sample Kolmogorov smirnov test*, keputusan pada uji ini didasari dari:

- 1) Apabila probabilitas dalam uji ini  $>0,05$  (alpha) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.
- 2) Apabila probabilitas dalam uji ini  $<0,05$  (alpha) maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan aplikasi *SPSS* agar mempermudah dalam mengolah data, cara pengambilan keputusan yang dianalisis, dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Menurut nilai signifikannya, apabila signifikan bernilai  $<0,05$  terdapat pengaruh, akan tetapi apabila signifikan bernilai  $>0,05$  tidak terdapat pengaruh.
- 2) Menurut tanda bintang (\*) yang didapat dari *SPSS*, apabila tidak ada tanda bintang maka variabel yang dianalisis tidak ada korelasi, akan tetapi apabila ada tanda bintang dalam *pearson correlation* (pada table hasil *spss*) maka variabel yang dianalisis terdapat korelasi.

### 3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Dalam uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan *levene statistic* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . jika hasil nilai  $\text{sig.p} > 0.05$  data tidak homogen dan jika nilai  $\text{sig.p} < 0.05$  maka data homogeny



### 3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugyono (2010, hlm. 38) agar dapat mengetahui signifikan koefisien korelasi yaitu hubungan yang berlaku untuk seluruh populasi maka harus diuji kembali signifikannya dengan uji korelasi f dan uji korelasi t sebagai berikut:

Uji t dilaksanakan agar menguji signifikan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus t hitung sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket:

$n-2$  = derajat keabsahan

$r^2$  = koefisien korelasi

t = nilai uji t

Sedangkan untuk mendapatkan  $t_{tabel}$  harus lebih dulu menentukan taraf signifikan atau alpha, contohnya ( $\alpha = 0,05$ ), selanjutnya mencari  $t_{tabel}$  menggunakan derajat keabsahan ( $dk = n-1$ ). Setelah ini berpatokan berdasarkan:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti signifikan.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti tidak signifikan.

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi agar hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu motivasi terhadap dukungan sosial. Rumus mencari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% = r^2 \times 100\%$$

Ket:

100 = bilangan tetap

$r$  = koefisien korelasi 100 = bilangan tetap

KD = koefisien determinasi

Batasan koefisien determinan  $0 < KD < 1$

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS*, hal ini dikarenakan agar mempermudah dalam proses perhitungan serta hasilnya bisa dilihat dalam tabel *model summary*.